



UNIVERSITAS UDAYANA

**KURIKULUM PROGRAM
PENDIDIKAN DOKTER
SPECIALIS-1
ILMU KESEHATAN ANAK
2021**

**PROGRAM STUDI ILMU
KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

**KURIKULUM
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPECIALIS-1
ILMU KESEHATAN ANAK
Revisi 2021**



KURIKULUM
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1
ILMU KESEHATAN ANAK
REVISI 2021

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
UDAYANA

TIM PENYUSUN

Ketua Departemen

Ida Bagus Gede Suparyatha

Koordinator Program

Studi

Gusti Ayu Putu Nilawati

Tim Penyusun Kurikulum

Dewi Sutriani Mahalini

Hendra Santoso

Soetjningsih

Ni Putu Siadi Purniti

I Made Arimbawa

Eka Gunawijaya

Dyah Kanya Wati

I Gusti Ayu Putu Eka Pratiwi

Ayu Setyorini Mestika M

Ni Putu Veny Kartika Yantie

Komang Ayu Witarini

KONTRIBUTOR

Divisi:

Alergi Imunologi

Emergensi dan Rawat Intensif

Anak (ERIA)

Endokrinologi

Gastrohepatologi

Hematologi-Onkologi

Infeksi dan Penyakit Tropis

Kardiologi

Nefrologi

Neonatologi

Neurologi

Nutrisi dan Penyakit Metabolik

Respirologi

Tumbuh Kembang-Pediatri Sosial

TIM PENYUSUN DAN KONTRIBUTOR

HALAMAN PENGESAHAN OLEH SENAT

**HALAMAN SK PENETAPAN OLEH DEKAN DAN
REKTOR**

KATA PENGANTAR DEKAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Buku Kurikulum Program Pendidikan Dokter Spesialis-1, Program Studi Ilmu Kesehatan Anak (PS IKA) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Buku kurikulum ini dimaksudkan dapat memberikan penjelasan dan panduan mengenai kurikulum yang berlaku di PS IKA Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada KKNI level 9 berdasarkan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 12 tahun 2013 yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), serta mengadopsi budaya unggul dan kekhasan di tingkat fakultas maupun universitas. Terima kasih kepada segenap pihak-pihak yang telah telah mencurahkan pikiran dan pendapatnya serta berkontribusi dalam persiapan dan penyusunan kurikulum ini. Akhir kata, semoga buku kurikulum ini bermanfaat bagi proses penyelenggaraan pendidikan di Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Perbaikan, usulan dan ide konstruktif terkait buku kurikulum ini kami butuhkan demi optimalnya kinerja program studi dalam menghasilkan lulusan, penelitian, dan pengabdian yang dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan pendidikan kedokteran di Indonesia. Terima kasih.

Denpasar, Desember 2021
Koordinator Program Studi

DR. dr. Komang Januarta Putra Pinatih, M.Kes
NIP. 196701221996011001

KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI

Buku Panduan Kurikulum ini dibuat untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di bidang ilmu kesehatan anak. Untuk memenuhi tuntutan meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas, diperlukan tenaga kesehatan profesional yang didukung oleh penguasaan IPTEKS yang kuat dan rasional. Buku Kurikulum ini bertujuan agar proses pembelajaran mengacu kepada pemecahan masalah sesuai kompetensi yang terintegrasi dan di dalamnya memuat *interprofessional education* (IPE). Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Dengan keluarnya buku kurikulum Pendidikan spesialis-1 Ilmu Kesehatan Anak tahun 2021 sebagai bentuk revisi dari buku kurikulum sebelumnya, sebagai konsekuensinya terjadi perubahan secara mendasar yakni lama studi menjadi 7 semester. Pada kurikulum ini mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi dan diselaraskan dengan profil lulusan, kompetensi, dan bahan kajian dari Kolegium IKA.

Semoga Panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh *stakeholders*. Bersama kita bisa.

Denpasar, Desember 2021

Koordinator Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

dr. Gusti Ayu Putu Nilawati, Sp.A(K), MARS

NIP.19690220199903200

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN DAN KONTRIBUTOR	3
HALAMAN PENGESAHAN OLEH SENAT	4
HALAMAN SK PENETAPAN OLEH DEKAN AN REKTOR	5
KATA PENGANTAR DEKAN	6
KATA PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI	7
DAFTAR ISI	9
BAB I PENDAHULUAN	10
1. Identitas Program Studi	10
1.1 Visi dan Misi	11
1.1.1 Visi	
1.1.2 Misi	
1.2 Tujuan, Strategi, dan <i>University Value</i>	12
1.2.1 Tujuan Umum	
1.2.2 Tujuan Khusus (Capaian Pembelajaran)	
1.2.3 Strategi, dan <i>University Value</i>	
1.3 Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	13
1.4 Landasan Penyusunan Kurikulum	15
1.4.1 Landasan Filosofis	
1.4.2 Landasan Sosiologis	
1.4.3 Landasan Psikologis	
1.4.4 Landasan Historis	
1.4.5 Landasan Yuridis	
BAB II PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	20
2.1 Profil Lulusan	20
2.2 Standar Kompetensi Lulusan dalam Capaian Pembelajaran	21
2.2.1 Standar Kompetensi	
2.2.2 Capaian Pembelajaran	

BAB III	STRUKTUR KURIKULUM	26
	3. Penetapan Bahan Kajian	26
	3.1 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	26
	3.2 Matriks dan Peta Kurikulum	30
	3.2.1 Beban Studi	
	3.2.2 Standar Proses Pembelajaran	
	3.2.3 Lama Pembelajaran	
	3.2.4 Pelaksanaan Pendidikan dalam upaya pencapaian kemampuan akademik	
	3.2.5 Pelaksanaan Pendidikan dalam upaya mencapai ketrampilan keprofesian	
BAB IV	METODE PEMBELAJARAN	35
	4.1 Metode Pembelajaran	35
	4.2 Bentuk Pembelajaran	35
BAB V	PENILAIAN PEMBELAJARAN	34
	5.1 Standar Penilaian	34
	5.2 Instrumen Penilaian	34
	5.3 Pelaporan Penilaian	35
	5.3.1 Pemberian Angka, Nilai Mutu, Markah dan Interpretasi	
	5.3.2 Evaluasi Hasil Akhir Pendidikan	
	5.3.3 Penghentian Pendidikan	
	5.3.4 Predikat Kelulusan, Gelar, dan Ijazah	
BAB VI	PENUTUP	38
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN	42

BAB I

PENDAHULUAN

1. Identitas Program Studi

Terwujudnya Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Sebagai Lembaga Pendidikan Spesialis Anak Yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya Serta Mempunyai Daya Saing di Tingkat Internasional pada Tahun 2025.

Unit Pengelola Program Studi: Fakultas Kedokteran

Perguruan Tinggi : Universitas Udayana

Penanggung Jawab Pengisi

Dokumen Kinerja : dr. Gusti Ayu Putu Nilawati, Sp.A(K), MARS

Media Kontak : 08123616497/drnilaspa@gmail.com

Program Studi

Nomor SK Pembukaan PS : 046/DIKTI/Kep/1991

Tanggal SK Pembukaan PS : 29 Juli 1991

Pejabat Penandatanganan

SK Pembukaan PS : Dirjen Dikti, Sukadji Ranuwihardjo

Bulan & Tahun Dimulainya

Penyelenggaraan PS : Juli 1991

Peringkat Akreditasi Terakhir : A

Nomor SK Akreditasi : 0616/LAM-PTKes/Akr/Spe/X/2017

Tanggal SK Akreditasi : 28 Oktober 2017

SK Ijin Operasional Terakhir : 5634/D/T/K-N/2011

Tanggal Ijin Operasional Terakhir : 21 Februari 2011

Alamat PS : Jl. Diponegoro 80114 Denpasar

No. Telepon PS : +62 361 244 038

No. Faksimili PS : +62 361 244 038

Laman dan Surel (Homepage dan E-mail) PS: www.ppdsikafkunud.com

psikafkunud@gmail.com

1.1 Visi dan Misi

1.1.1 Visi

Terwujudnya Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Sebagai Lembaga Pendidikan Spesialis Anak Yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya Serta Mempunyai Daya Saing di Tingkat Internasional pada Tahun 2025.

Unggul: SDM yang mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.

Mandiri: SDM yang memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumberdaya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.

Berbudaya: SDM yang menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Triksaya Parisuda).

1.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan terus menerus dalam bidang Ilmu Kesehatan Anak melalui sistem pembelajaran yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menghasilkan karya inovatif dalam bidang Ilmu Kesehatan Anak sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
3. Memberdayakan Prodi Ilmu Kesehatan Anak sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Melaksanakan pelayanan interprofesional berstandar internasional di bidang Ilmu Kesehatan Anak yang dilandasi moral dan etika berdasarkan Pancasila.

1.2 Tujuan, Strategi dan *University Value*

1.2.1 Tujuan Umum

Institusi Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK Universitas Udayana memiliki 2 tujuan umum, yaitu:

1. Kompetensi akademik peringkat magister yang mampu menyerap, meneliti, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu kesehatan anak sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Kompetensi profesional peringkat dokter spesialis yang mampu memberikan pelayanan kesehatan anak secara paripurna dalam tingkat spesialisistik bertaraf internasional sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

Prodi Spesialis IKA FK Universitas Udayana memiliki 6 tujuan khusus, yaitu:

- T1 Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi, moral, etika, dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, maupun internasional.
- T2 Meningkatkan kapasitas Prodi Spesialis IKA dalam memberikan akses pendidikan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- T3 Mengembangkan Prodi Spesialis IKA yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola yang berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan anak yang berkelas dunia untuk mencapai derajat kesehatan anak yang setinggi-tingginya.
- T4 Menjalinkan kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peserta didik serta untuk mengamalkan Tri Dharma perguruan tinggi.
- T5 Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan pelayanan kesehatan/pengabdian masyarakat dengan mengedepankan *patient safety* dan berpegangan pada etika moral serta budaya.
- T6 Menyelenggarakan penelitian yang bermutu (mempunyai nilai tinggi), bermanfaat bagi masyarakat maupun pendidikan dan menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

1.2.3 Strategi dan *University Value*

Kompetensi lulusan merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, menjadi sangat penting bagi Unud untuk menetapkan standar kompetensi lulusan guna mewujudkan visinya. Pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Peraturan Rektor Unud Nomor 15 tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana, telah menegaskan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Dengan mempertimbangkan kekuatan yang dimiliki oleh Unud untuk menangkap peluang yang ada dan menjawab tantangan di bidang pendidikan, maka Unud menetapkan standar kompetensi lulusan.

1.3 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

1.3.1 Evaluasi Kurikulum

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi. Kurikulum disusun oleh tim penyusun kurikulum termasuk tim dari Fakultas Kedokteran, dengan melibatkan kepala departemen, ketua program studi, seluruh dosen, serta masukan dari peserta didik, alumni, pihak rumah sakit sebagai wahana pendidikan, dan review dari pakar bidang ilmu yang terkait kurikulum.

- 2) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai. Evaluasi dimaksudkan agar peserta didik memiliki level kompetensi sesuai KKNI level 9 berdasarkan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 12 tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, antara lain:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

2. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
 3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
- 3) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Struktur kurikulum PS IKA FK Unud sesuai dengan struktur umum Program Studi Magister dan Program Pendidikan Dokter Spesialis yang merupakan kerangka kurikulum terpadu yang meliputi 3 tahapan sebagai berikut: tahap 1, pendidikan dasar ilmiah (14 sks); tahap 2, pendidikan bidang kekhususan atau cabang ilmu (27 sks); tahap 3, rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan riset ilmiah dan penguasaan keterampilan keprofesian (64 sks).

1.3.2 *Tracer Study*

Kepuasan pengguna dinilai melalui kuesioner *tracer study* yang diisi oleh peserta didik yang berisi tentang kepuasan terhadap dosen, sistem perkuliahan, sarana prasarana, kejelasan kurikulum yang sesuai dengan jadwal studi yang telah ditetapkan, dan pendukung kegiatan akademis di PS IKA Unud. Penilaian kepuasan pengguna dilakukan melalui pengisian kuesioner setiap 1 tahun. Hasil akan direkap berupa data kumulatif dan dilakukan analisis sebagai acuan dalam pengembangan terkait pencapaian standar yang telah ditetapkan. Persentase keberhasilan studi pada program studi didapatkan 86%. Rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,65 dengan NIPK 3,9. Prestasi akademik peserta didik di tingkat nasional dan internasional dengan jumlah serupa. Efektifitas dan produktivitas program pendidikan dilihat dari lama studi peserta didik rentang 9 sampai 11 semester dengan rerata masa studi 10 semester dan kelulusan masa studi 9 semester (tepat waktu) sebesar 36,4%. Persentase kelulusan first taker untuk mengikuti ujian nasional dalam 3 tahun terakhir sebesar 66,67%.

1.4 Landasan Penyusunan Kurikulum

1.4.1 Landasan Filosofis

Landasan umum filosofis kurikulum IPDSA FK UNUD mengacu pada Pasal 2 UU Pendidikan Tinggi no 12 tahun 2012 tentang empat pilar berbangsa dan bernegara yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Landasan filosofis secara khusus didasarkan pada UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Landasan filosofis khusus lainnya antara lain Permendikbud no 68 tahun 2013 dimana dinyatakan pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik, sumber dan isi kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya. Sesuai STATUTA UNUD pasal 12 ayat 2 dan 3, selama proses pendidikan, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan rasional dan empiris melalui proses pembelajaran yang sistematis untuk kemudian mengamalkannya di masyarakat sesuai visi dan misi UNUD dan FK UNUD. *Taki takining sewaka guna widya* yang merupakan motto UNUD memiliki arti bersungguh-sungguh mengabdikan diri pada kebajikan dan ilmu pengetahuan, merupakan landasan dalam semua proses belajar dan mengajar di lingkungan IPDSA FK UNUD. Prinsip-prinsip yang dianut IPDSA FK UNUD adalah:

1. Idealisme
 - a. Pengembangan kurikulum didasarkan pada landasan religius berbudaya yang mengedepankan agama dan budaya sebagai indikator capaian pembelajaran.
 - b. Membentuk karakter dan pengembangan bakat dalam rangka menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi praktis maupun teoritis dalam bidang ilmu kesehatan anak.
 - c. Mengembangkan metode pembelajaran yang disusun berdasarkan kondisi terbaru untuk mengelaborasi penalaran secara efektif.

- d. Pendidik merupakan tenaga profesional yang mendukung aspek profesionalisme sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.
2. Naturalisme
 - a. Pendidikan dikembangkan berdasarkan psikologi lingkungan belajar dengan pendidik sebagai fasilitator dan *role model* dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
 - b. Pendidikan bergerak secara adaptif dan integratif yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dan pasar kerja.
 3. Pragmatisme
 - a. Pendidikan adalah cara memperoleh pengalaman klinis yang berguna memecah masalah-masalah dalam ilmu kesehatan anak baik untuk kepentingan perseorangan maupun dalam ruang lingkup yang lebih luas seperti keluarga dan masyarakat. Tujuan pendidikan ditentukan dalam setiap proses pendidikan.
 - b. Proses pembelajaran merupakan pengalaman yang telah teruji yang mengintegrasikan pendidikan umum dan praktis.

1.4.2 Landasan Sosiologis

Prodi IPDSA FK UNUD memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, dan mampu membangun masyarakat Indonesia seutuhnya dengan keahlian dan kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penyampaian kebudayaan, proses sosialisasi individu terhadap norma-norma masyarakat, dan rekonstruksi masyarakat diharapkan dapat dialami oleh peserta didik selama menempuh pendidikan. Hal ini tercermin dalam salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi UNUD yaitu pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan baik oleh dosen maupun peserta didik dalam rangka menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Hasil pelaksanaan berupa bahan ajar, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. Beberapa cerminan landasan sosiologis dalam kurikulum IPDSA FK UNUD:

1. Kurikulum mampu merespon perubahan sosial dan perkembangan masyarakat yang dipengaruhi oleh falsafah hidup dan kebutuhan dalam masyarakat.
2. Kurikulum tersusun atas sistem progresif mencakup mutu pendidikan dalam hal input, proses, output dan luaran agar tercipta peserta didik yang trampil, produktif, loyal, dan adaptif.

1.4.3 Landasan Psikologis

Interaksi antar individu, yaitu peserta didik dengan pendidik, sesama peserta didik, dan lingkungan penunjang lainnya, selalu terjadi selama proses pendidikan. Psikologi perkembangan dan psikologi belajar merupakan dua pilar yang penting dalam landasan psikologis kurikulum. Diharapkan pendidikan IPDSA FK UNUD melahirkan individu-individu yang memiliki kognitif, afektif, maupun psikomotor yang baik yang dibentuk melalui proses pengalaman. Kondisi psikologis merupakan karakter psikofisik seseorang sebagai individu yang dinyatakan dalam bentuk perilaku interaksi dengan lingkungannya. Kurikulum IPDSA FK UNUD juga memperhitungkan kondisi peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Landasan psikologis kurikulum IPDSA FK UNUD tercermin dalam hal-hal di bawah ini:

1. Setiap peserta didik mendapatkan kesempatan sebesar-besarnya untuk mengembangkan minat, bakat, dan kebutuhannya.
2. Kompetensi peserta didik diperkaya secara terstruktur dan sistematis melalui program jenjang junior, madya, dan senior.
3. Pengambilan keputusan selalu dikomunikasikan kepada peserta didik dan asupan peserta didik menjadi bahan pertimbangan.

1.4.4 Landasan Historis

Universitas Udayana (UNUD) resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962. Fakultas Kedokteran merupakan salah satu fakultas yang menjadi cikal bakal berdirinya UNUD. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri PTIP No. 104/1962, tanggal 9 Agustus 1962, UNUD dinyatakan resmi berdiri sejak 17 Agustus 1962. Pada tanggal 30 Nopember 1966 Dirjen Dikti di Jakarta menerbitkan SK dengan nomor 7679/Educ/SU/67, yang isinya menugaskan Prof. Dr. Sudarjat Suraatmadja, SpA(K) untuk membantu FK Unud sebagai dosen tetap dalam mata pelajaran Ilmu Penyakit Anak. Beliau bertugas tahun 1967 hingga tanggal 30

Nopember 1967 dianggap sebagai tonggak berdirinya Bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar. Beliau juga langsung ditunjuk menduduki jabatan sebagai Kepala Bagian/SMF IKA FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar (1967-2003) yang kala itu masih disebut Ilmu Penyakit Anak. Prof. Dr. Sudarjat Suraatmadja, SpA(K) dibantu oleh 5 orang staf yang saat itu masih dokter umum yaitu Dr. I Putu Suwendra, SpA(K) (menjadi staf 1968), Prof. Dr. Abdul Hamid, SpA(K) (menjadi staf 1971), Prof. Dr. Hendra Santosa, SpA(K) (menjadi staf 1972), Dr. Komang Kari, SpA(K) (menjadi staf 1973), dan Prof. Dr. Soetjningsih, SpA(K) (menjadi staf 1975).

Pada tahun 1973 para pendiri Bagian IKA ini mulai menggagas untuk melaksanakan Pendidikan Dokter Spesialis Anak. Bagian IKA mulai menerima dokter tenaga magang pada tahun 1979 yang akan menjalani pendidikan pendahuluan dokter spesialis anak. Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK Unud saat itu masih di bawah asuhan FK UNAIR. Pada tanggal 29 Juli 1991 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 046/DIKTI/Kep/1991 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Kesehatan Anak pada Program Pendidikan Dokter Spesialis 1, maka pendidikan dokter spesialis anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dinyatakan resmi dibuka.

Pada tahun 1993, Ketua Program Studi dijabat oleh Prof. Dr. Abdul Hamid, SpA(K) sampai tahun 1994, kemudian digantikan oleh Prof. Dr. Soetjningsih, SpA(K) dari tahun 1994 hingga 2010. Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Soetjningsih, SpA(K) sebagai ketua program studi, peserta didik PPDS 1 IKA FK UNUD periode Juli tahun 2003 diwajibkan mengikuti pendidikan magister kesehatan untuk memenuhi kurikulum pendidikan S2. Pendidikan *combined degree* diambil pada semester kedua selama 6 bulan. Pada tanggal 6 Mei 2008 Rektor Universitas Udayana menerbitkan SK dengan nomor 204A/H14/PR 01.10/2008 tentang Pembentukan Konsentrasi Ilmu Kedokteran Klinik pada Program Studi Magister Ilmu Biomedik Universitas Udayana. Dengan adanya SK ini peserta didik mulai angkatan Juli 2009 melaksanakan pendidikan magister sepenuhnya di pascasarjana FK Unud.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi menghendaki agar semua institusi pendidikan diakreditasi termasuk program pendidikan dokter spesialis. Pada tanggal 27-28 Pebruari 2012, Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak FK Unud diakreditasi oleh tim akreditasi Kolegium IKA. Berdasarkan Keputusan

Kolegium IKA dengan no. 16/Kep/Kolegium IKA/IV/2012 tertanggal 4 April 2012, Kolegium IKA menerbitkan Sertifikat Akreditasi yang menyatakan Prodi Spesialis IKA FK Unud terakreditasi dengan nilai B. Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar sebagai tempat pendidikan utama bagi peserta PPDS-1 untuk menjalankan pendidikan profesi juga melaksanakan akreditasi. Setelah lolos dari akreditasi KARS dengan predikat paripurna, RSUP Sanglah mengikuti akreditasi oleh *Joint Commission International* (JCI) sehingga dapat melaksanakan pendidikan profesi di rumah sakit yang berstandar dunia.

1.4.5 Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republic Indonesia No.18/2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran.
3. Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia 2018.
4. Buku Panduan Ilmu Kesehatan Anak 2015.
5. Rencana Strategi Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2015-2019.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi.
7. Rencana Strategi Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2020-2024.
8. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Udayana.

BAB II

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

2.1 Profil Lulusan

Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak FK Unud/RSUP Sanglah bertujuan mewujudkan dokter spesialis anak yang mencapai kompetensi tertentu secara profesional untuk melayani anak sehat dan anak sakit dalam keluarga maupun masyarakat sejak konsepsi sampai akhir usia remaja. Dokter spesialis anak yang mempunyai kompetensi profesional diharapkan memiliki profil klinikus (*medical expert*) dan karakteristik sebagai berikut:

- a. Profesional: mampu mendemonstrasikan komitmen untuk senantiasa meningkatkan tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang berkualitas bagi anak dan lingkungannya melalui pelayanan dan perilaku yang bermoral dan beretika, taat azas dan hukum, akuntabel serta mampu menjaga kesehatan pribadi yang optimal.
- b. Komunikator: mampu mendemonstrasikan komitmen untuk menjaga agar senantiasa berkomunikasi secara verbal yang efektif agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada anak.
- c. Ilmuwan (*scholar*): mampu mendemonstrasikan komitmen jangka panjang untuk memberikan yang terbaik dalam pelayanan kesehatan anak melalui belajar sepanjang hayat dan diseminasi keilmuan, pelayanan berbasis bukti, dan pengembangan ilmu.
- d. Manajer (*manager*): mampu mendemonstrasikan komitmen untuk senantiasa berupaya mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan.
- e. Pemimpin (*leader*): mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa membimbing anak, keluarga dan lingkungannya mengupayakan tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang terbaik dan memotivasi teman sekerjanya untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik.
- f. Periset/peneliti (*researcher*): mampu mendemonstrasikan komitmen untuk menindaklanjuti keingintahuannya tentang permasalahan kesehatan anak yang dijumpai melalui telaah ilmiah.
- g. Kolaborator (*collaborator*): mampu mendemonstrasikan komitmen untuk bekerja sama secara efektif dengan profesi kesehatan maupun non-kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi.

- h. Advokator (*health advocate*): mampu mendemonstrasikan komitmen untuk membagikan keahlian dan pengalamannya untuk kesejahteraan anak, keluarga dan lingkungan.

2.2 Standar Kompetensi Lulusan dalam Capaian Pembelajaran

2.2.1 Standar Kompetensi

Standar kompetensi dokter spesialis anak merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*) lulusan pendidikan dokter spesialis anak. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu. Dalam Prodi Spesialis IKA kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi Umum

Kompetensi umum adalah kompetensi etika (sikap, disiplin dan ketaatan), komunikasi efektif, kerjasama tim, dan *patient safety* yang wajib dimiliki setiap dokter spesialis anak.

2. Kompetensi Keilmuan dan Keterampilan di Bidang Spesialis dan Ilmu yang Terkait

a. Kompetensi Dasar (*core competencies*) meliputi neonatologi, tumbuh kembang dan kesehatan remaja, nutrisi, infeksi, kedaruratan, imunisasi.

b. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlukan untuk mendeteksi, memahami dan menindaklanjuti kebutuhan kondisi sehat dasar dan masalah sakit yang paling sering dijumpai agar anak usia 0-18 tahun dapat bertumbuh kembang optimal.

b) Kompetensi Lanjut adalah semua kompetensi yang terkait dengan kesehatan anak (**Lampiran 1**)

c) Keterampilan prosedur pediatrik spesialistik (*pediatric specialistic procedure*) (**Lampiran 2**)

d) Kemampuan pendekatan pediatrik komunitas (*community pediatric approach*)

e) Kompetensi pendukung (unggulan) yaitu kesehatan remaja

2.2.2 Capaian Pembelajaran

1. Sikap dan Tata Nilai

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- 11) Menginternalisasikan nilai-nilai luhur budaya Bali yang tertuang dalam Pola Ilmiah Pokok Universitas Udayana; dan
- 12) Menunjukkan rasa tanggungjawab dalam melakukan profesi kedokteran dalam suatu sistem pelayanan dengan sistem Kesehatan nasional dan berpegang teguh pada etika kedokteran Indonesia.

2. Keterampilan Umum

Lulusan program spesialis wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mampu bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks serta memiliki kompetensi kerja yang

- minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/internasional;
- 2) Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, dan komprehensif;
 - 3) Mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media;
 - 4) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaan profesinya baik oleh dirinya sendiri, sejawat, atau sistem institusinya;
 - 5) Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja dengan mempertimbangkan kemuthakhiran bidang profesinya di tingkat nasional, regional, dan internasional;
 - 6) Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
 - 7) Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah baik pada bidang profesinya, maupun masalah yang lebih luas dari bidang profesinya;
 - 8) Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun tidak sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang kompleks yang terkait dengan bidang profesinya;
 - 9) Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
 - 10) Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Ilmu Kesehatan Anak sesuai dengan kode etik profesi;
 - 11) Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
 - 12) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan tim yang berada di bawah tanggungjawabnya;

- 13) Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
- 14) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

3. Pengetahuan

- 1) Memiliki prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah;
- 2) Memiliki kemampuan dalam penalaran ilmiah melalui perencanaan, implementasi, serta evaluasi terhadap upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif;
- 3) Memiliki pengetahuan Ilmu Kesehatan Anak yang mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi;
- 4) Memiliki pengetahuan keahlian dasar dalam Ilmu Kesehatan Anak;
- 5) Mampu mengidentifikasi dan menganalisis di bidang epidemiologi kesehatan anak dan mengevaluasi publikasi ilmiah;
- 6) Mampu mengidentifikasi pengkajian dan analisis audit kematian atau kasus sulit, praktik berdasarkan bukti, panduan praktik klinik dan pengembangan standar pelayanan medis, definisi dan relevansi *level of evidence*, dan manajemen risiko dalam penanganan kasus kesehatan anak;
- 7) Memiliki penguasaan dasar/prinsip cara penulisan makalah ilmiah, *case report*, dan usulan penelitian mengenai kesehatan anak;
- 8) Mampu mengevaluasi kepemimpinan dan dinamika kelompok, teori motivasi dan produktivitas, hubungan antar manusia dalam manajemen, serta mampu bekerja secara efektif dalam tim, dan berkolaborasi dengan profesi lain; dan
- 9) Memiliki penguasaan dasar/prinsip di bidang lain yang berkaitan dengan kesehatan anak.

4. Keterampilan Khusus

- 1) Mampu menunjukkan keterampilan dan sikap memecahkan masalah kesehatan anak secara ilmiah dan mengamalkan kepada masyarakat;

- 2) Mampu menangani kasus pediatrik spesialistik, kemampuan profesionalisme, *evidence-based medicine* / EBM;
- 3) Mampu menangani kesehatan anak melalui komunikasi interpersonal, upaya pencegahan, pengobatan, peningkatan kesehatan, serta rehabilitasi;
- 4) Mampu mengorganisasikan pelayanan kesehatan anak, pengembangan yankes secara profesional;
- 5) Mampu berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan umumnya dan ilmu kesehatan anak pada khususnya; dan
- 6) Mampu bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi, mampu menerapkan prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah dalam memecahkan masalah kesehatan anak.

BAB III

STRUKTUR KURIKULUM

3. Penetapan Bahan Kajian

3.1 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

Isi pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu

- a. Substansi akademik,
- b. Substansi keprofesian,
- c. Kegiatan pembelajaran lain.

a) Substansi Akademik

1. Materi Dasar Umum (MDU)

MDU adalah materi yang memberikan pendidikan dasar pengetahuan bagi peserta didik sebagai seorang ilmuwan secara umum agar menjadi seorang dokter paripurna. MDU terdiri dari 6 SKS meliputi:

- a. Filsafat umum : 2 SKS
- b. Metodologi penelitian : 2 SKS
- c. Statistik : 2 SKS

2. Materi Dasar Khusus (MDK)

MDK adalah materi yang memberikan dasar pengetahuan ilmu kesehatan anak agar peserta didik mampu memecahkan permasalahan dan dapat menjadi pengembang ilmu. MDK sebesar 3 SKS terdiri atas:

- a. Biologi molekuler : 2 SKS
- b. *Evidence-based medicine* : 1 SKS

3. Materi Keahlian Umum (MKU)

MKU adalah materi yang memberikan dasar pengetahuan keahlian dalam ilmu kesehatan anak agar peserta didik mampu memecahkan permasalahan kesehatan anak atas dasar keahlian keprofesian. MKU sebesar 2 SKS terdiri atas:

- a. Komunikasi dokter-pasien
- b. Tumbuh Kembang Anak - Pediatri Sosial
- c. Nutrisi dan Penyakit Metabolik

- d. Kesehatan remaja
- e. Keseimbangan air, elektrolit, dan asam basa
- f. Etika profesi
- g. Farmakologi klinik
- h. Epidemiologi kesehatan anak

4. Materi Keahlian Khusus (MKK)

MKK adalah materi yang memberikan pengetahuan keahlian dalam bidang ilmu kesehatan anak agar peserta didik menjadi pakar dalam bidangnya. MKK sebesar 6 SKS terdiri atas:

a. Materi Keahlian Khusus-1 (MKK-1)

MKK-1 yaitu materi keahlian khusus yang diperlukan untuk pencapaian akademik dokter spesialis anak. MKK-1 sebesar 5 SKS terdiri atas:

- Alergi imunologi
- Emergensi rawat intensif anak (ERIA)
- Endokrinologi
- Gastroenterohepatologi
- Hematologi onkologi
- Infeksi dan penyakit tropis
- Kardiologi
- Nefrologi
- Perinatologi
- Neurologi
- Respirologi

b. Materi Keahlian Khusus-2 (MKK-2)

MKK-2 adalah materi keahlian khusus lanjutan yang masih harus dicapai untuk mendukung keterampilan keahlian sebagai seorang dokter spesialis anak. MKK-2 sebesar 1 SKS terdiri atas:

- Aspek Pediatri dalam Ilmu Bedah
- Dermatologi Pediatrik
- Gigi dan Mulut dalam Pediatri
- Penyakit THT dalam Pediatri
- Oftalmologi Pediatrik
- Psikologi Perkembangan

- Gangguan Psikiatri pada Anak
- Rehabilitasi Medis pada Anak
- Radiologi Bayi dan Anak
- *Travel Medicine*

5. Materi Penerapan Akademik (MPA)

MPA adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang langsung berhubungan dengan Ilmu Kesehatan Anak. Kegiatan ini bertujuan membina sikap dan tingkah laku ilmuwan, menguasai metode riset ilmiah, mampu membuat tulisan ilmiah, dan menulis tesis dalam mendukung keterampilan sebagai dokter spesialis anak dengan menerapkan Kedokteran Berbasis Bukti. Materi Penerapan Akademik tercantum dalam **tabel 3.1**.

Proses pendidikan MPA dilaksanakan secara simultan dengan MPK-1, MPK-2, MPK-3 melalui tahap pembekalan/pengayaan (junior / tahap 1), magang (madya / tahap 2), dan mandiri (senior / tahap 3) dapat dilihat pada Matriks Pelaksanaan Pendidikan.

Tabel 3.1 Materi Penerapan Akademik

Kegiatan	Jumlah SKS
a. Materi Penerapan Akademik-1 (MPA-1)	
Proposal tesis	2 SKS
Penelitian tesis	2 SKS
Seminar hasil tesis	2 SKS
Ujian hasil tesis dan publikasi tesis	1 SKS
Total	7 SKS
b. Materi Penerapan Akademik-2 (MPA-2)	
<i>Evidence-based case report (2 jurnal & 1 case report)</i>	1 SKS
Penelitian (1)	2 SKS
Kasus longitudinal	3 SKS
Sajian kasus (3 SKBB & 1 kasus kematian)	2 SKS
Presentasi di luar institusi (1)	1 SKS
Total	9 SKS

b) Substansi Keprofesian

MPK terdiri atas kegiatan pelatihan keprofesian untuk pembinaan sikap dan tingkah laku profesi dan mencapai kemampuan keprofesian dokter spesialis anak sebesar 63 SKS. Keterampilan keprofesian harus didukung oleh kompetensi akademik, keterampilan prosedur pediatrik spesialistik dan kemampuan pendekatan komunitas. Materi penerapan keahlian tercantum dalam **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2 Materi Penerapan Keahlian

Kegiatan	Jumlah SKS
a. Materi Penerapan Keahlian-1 (MPK-1)	
Infeksi	3 SKS
Non-infeksi	4 SKS
Emergensi rawat intensif anak (ERIA)	1 SKS
Neonatologi	1 SKS
Kesehatan remaja	1 SKS
Total	10 SKS
b. Materi Penerapan Keahlian-2 (MPK-2)	
Modul (Divisi dan Poli Divisi)	
- Gastroenterohepatologi	2 SKS
- Respirologi	2 SKS
- Neurologi	2 SKS
- Infeksi dan penyakit tropis	2 SKS
- Nutrisi dan penyakit metabolik	2 SKS
- Tumbuh kembang anak dan remaja-	2 SKS
pediatri sosial	
- Alergi imunologi	2 SKS
- Endokrinologi	2 SKS
- Hematologi onkologi	2 SKS
- Nefrologi	2 SKS
- Kardiologi	2 SKS
- ERIA	2 SKS
- Neonatologi	2 SKS
- Kesehatan Remaja (2 minggu)	1 SKS
- Pencitraan (2 minggu)	1 SKS
- Patologi klinik (2 minggu)	1 SKS
- Rehabilitasi medis (2 minggu)	1 SKS

Total	30 SKS
c. Materi Penerapan Keahlian-3 (MPK-3)	
Infeksi	5 SKS
Non-infeksi	6 SKS
ERIA	2 SKS
Neonatologi	2 SKS
RS Satelit	2 SKS
Tugas mandiri	4 SKS
Poli spesialis	2 SKS
Total	23 SKS

c) Kegiatan Pembelajaran Lain

Pembelajaran lain adalah pengabdian kepada masyarakat, keterampilan *soft skill* (kegiatan ekstrakurikuler), seperti olahraga, kesenian, kepanitiaan acara ilmiah, pengabdian masyarakat, dan lain-lain, jumlah adalah 3 SKS.

3.2 Matriks dan Peta Kurikulum

3.2.1 Beban Studi

Beban studi masing-masing kelompok materi pendidikan dapat dilihat pada **Tabel 3.3**. Total beban studi yang diperlukan adalah 112 SKS dengan lama studi 7 semester.

Tabel 3.3 Distribusi Beban Studi Berdasarkan SKS

Materi	SKS			Jumlah SKS
	Kegiatan Pembelajaran Lain			
	Akademik	Profesi		
MPK	-	76		76
MPA-2 (pembacaan jurnal, sajian kasus longitudinal; <i>case report</i> ; sajian kasus berbasis bukti; sajian kasus kematian; penelitian)	-	9	3	9
	7	-		7

MPA-1 (proposal, tesis, dan publikasi)				
MKK	6	-		6
MKU	2	-		2
MDU/MDK	9	-		9
Jumlah	24	85	3	112

3.2.2 Standar Proses Pembelajaran

Pendidikan spesialis berbasis kompetensi mengedepankan pendidikan di tempat kerja (*work-based learning*), bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematif, reflektif, kolaboratif, berpusat pada peserta didik, dan memberikan perspektif *patient safety*. Dalam proses pembelajaran kegiatan akademik dan keprofesian dilaksanakan secara simultan.

3.2.3 Lama Pembelajaran

Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak reguler dilaksanakan dalam waktu minimum 7 (tujuh) semester. Program adaptasi dilaksanakan dalam waktu minimum 2 (dua) tahun, maksimum 3 (tiga) tahun atau 6 (enam) bulan, maksimum 1 (satu) tahun.

3.2.4 Pelaksanaan Pendidikan dalam Upaya Mencapai Kemampuan

Akademik

Pencapaian substansi akademik dapat dilaksanakan melalui proses kuliah tatap muka, akademik terstruktur, dan mandiri dalam MDU, MDK, MKU, dan MKK. Proses MDU dan MDK dikelola oleh komite koordinasi pendidikan (komkordik) dan dilakukan pada semester satu (1) selama 2 bulan. Selama mengikuti MDU dan MDK, peserta didik melakukan orientasi jaga dan tidak mengikuti rotasi MPK-1. Proses MKU dan MKK dikelola oleh Prodi Spesialis IKA dan dilakukan pada semester 1 setelah menyelesaikan MDU dan MDK. Selama mengikuti MKU dan MKK, peserta didik melakukan kegiatan jaga dan rotasi MPK-1. Proses pendidikan MPA dilaksanakan dengan pembimbingan individu dan kegiatan akademik mandiri.

3.2.5 Pelaksanaan Pendidikan dalam Upaya Mencapai Keterampilan

Keprofesian

Proses pelatihan keprofesian dilaksanakan di Rumah Sakit Pendidikan Utama dan Rumah Sakit Pendidikan Satelit. Semua aktivitas peserta didik dan kegiatan supervisi dicatat dalam buku log peserta didik dan diberi paraf oleh supervisor terkait. Pelaksanaan Pendidikan dijelaskan dalam Buku Panduan Pendidikan dan tercantum dalam matriks. **Tabel 3.4** untuk program reguler, **Tabel 3.5** untuk program adaptasi 2 tahun, **dan Tabel 3.6** untuk program adaptasi 6 bulan. Pelatihan keprofesian dapat dibagi dalam 3 tahap:

1. Tahap 1: pembekalan/pengayaan (junior)

Peserta didik pada semester (S)-1 dan S-2 yang sedang melakukan kegiatan akademik MDU, MDK, MKU, dan MKK dapat diikutsertakan dalam pelatihan keprofesian sebagai ikutan (MPK-1).

2. Tahap 2: magang (madya)

Dapat dilaksanakan oleh peserta didik yang telah lulus kegiatan akademik MDU, MDK, MKU, MKK, dan MPK-1, serta mendapatkan sertifikat kompetensi tahap sebelumnya.

3. Tahap 3: mandiri (senior)

Dilaksanakan oleh peserta didik yang telah lulus tahap madya dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahap madya.

Tabel 3.4 Matriks Pembelajaran Reguler di Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

JUNIOR (12 bulan)		Syarat kenaikan tingkat madya	MADYA (15 bulan)	Syarat kenaikan tingkat senior	SENIOR (12 bulan)	UJIAN (3 bulan)
Semester 1-2			Semester 3-5		Semester 6-7	
Kuliah (2 bulan)	Profesi (10 bulan)		Profesi		Profesi	Ujian
MDU (6 SKS) MDK (3 SKS) MKU (2 SKS)	MKK-1 (5 SKS) MKK-2 (1 SKS) MPK-1 (15 SKS) 1. Infeksi - Gastro-hepatologi (2 minggu) - Respitologi (2 minggu) - Neurologi (2 minggu) - Infeksi dan penyakit tropis (2 minggu) 2. Noninfeksi - Nutrisi dan penyakit metabolik (1 bulan) - Tumbuh kembang-pediatri sosial (1 bulan) - Alergi imunologi (2 minggu) - Endokrinologi (2 minggu) - Hematologi onkologi (2 minggu) - Nefrologi (2 minggu) - Kardiologi (2 minggu) 3. ERIA (2 minggu) 4. Neonatologi (1 bulan) 5. Kesehatan remaja (1 bulan) 6. Persiapan ujian UP (1 bulan) 7. Jaga dan laporan jaga	Lulus ujian tahap 1: 1. Lulus evaluasi MDU, MDK, MKU, MKK-1, dan MKK-2 2. Lulus evaluasi MPK-1 3. Lulus ujian MPA-1 (proposal tesis) 4. Lulus MPA-2 (usulan kasus longitudinal) 5. Lulus WPBA (DOPS, minicex, mini-pat tiap 6 bulan min 6 orang) 6. Lulus MCQ tahap junior 7. Lulus OSCE tahap junior	MPK-2 (35 SKS) 1. Modul (divisi dan poliklinik divisi): 13 divisi masing-masing 1 bulan) 2. Kesehatan remaja (2 minggu) 3. Radiologi (2 minggu) 4. Patologi klinik (2 minggu) 5. Rehabilitasi medik (2 minggu) 6. Jaga dan laporan jaga	Lulus ujian tahap 2: 1. Lulus MPK-2 2. Lulus MPA-2 (2 pembacaan jurnal, 1 penelitian, 1 case report, dan 1 presentasi ilmiah luar institusi) 3. Lulus WPBA (CbD, DOPS, mini-pat tiap 6 bulan min 6 orang) 4. Lulus MCQ tahap madya 5. Lulus OSCE tahap madya	MPK-3 (26 SKS) 1. Finalisasi publikasi tesis (1 bulan) 2. RS Satelit (1 bulan) 3. Rawat jalan (2 minggu) 4. Rawat inap (2 minggu) 5. ERIA(1 bulan) 6. Neonatologi (1 bulan) 7. Infeksi (2 bulan) - Gastro-hepatologi - Respitologi - Neurologi - Infeksi dan penyakit tropis 8. Noninfeksi (3 bulan) - Nutrisi dan penyakit metabolik - Tumbuh kembang-pediatri sosial - Alergi imunologi - Endokrinologi - Hematologi onkologi - Nefrologi - Kardiologi 9. RS Mandiri (2 bulan) 10. Jaga dan laporan jaga	Lulus ujian tahap 3: 1. lulus MPK-3 2. lulus WPBA (DOPS, miniCEX, mini-pat) 3. lulus MCQ tahap senior 4. lulus MPA-1 5. Publikasi sejumlah 2 Syarat ujian spesialis 1. Lulus ujian tahap-3 Syarat ENT 1. Ujian lulus MCQ praENT 2. Lulus ujian spesialis
TOTAL: 32 SKS			TOTAL: 35 SKS		TOTAL: 26 SKS	
		MPA-2 (9 SKS)				
Usulan kasus longitudinal		Pembacaan jurnal (2) Presentasi ilmiah di luar institusi (1) Penelitian (1) Case report (1)		Sajian kasus berbasis bukti (3) Sajian kasus kematian (1) Sajian kasus longitudinal (1)		
		MPA-1 (7 SKS)				
Proposal penelitian	Pelaksanaan tesis	Ujian tesis		Publikasi tesis		
Kegiatan pembelajaran lain (pengabdian masyarakat) 3 SKS						
TOTAL SKS : 112 dengan TOTAL WAKTU: 48 bulan						

Tabel 3.5 Matriks Pembelajaran Adaptasi di Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dalam waktu minimum 2 tahun

	MADYA (13 bulan)		Syarat kenaikan tingkat senior:	SENIOR (8 bulan)		UJIAN (3 bulan)	
	Semester 4-5			Semester 6-7			
	Profesi			Profesi		Ujian	
1. Lulus OSCE	MPK-2 (15 SKS) 1. Modul (divisi dan poliklinik divisi): 13 divisi masing-masing 1 bulan 2. Jaga dan laporan jaga		1. Lulus evaluasi MPK-2 2. Lulus WPBA 3. Lulus MPA-2 (2 pembacaan jurnal dan 1 penelitian) 4. Lulus OSCE	MPK-3 (23 SKS) 1. Rawat jalan (1 bulan) 2. Rawat inap (1 bulan) 3. ERIA (1 bulan) 4. Neonatologi (1, bulan) 5. Infeksi (2 bulan) 6. Non-infeksi (2 bulan)		1. Ujian spesialis 2. Evaluasi Nasional Terpusat (ENT) Jadwal ENT: Februari Mei Agustus November	
MPA-2							
Pembacaan jurnal (2) Penelitian (1) Case report (1)				Sajian kasus berbasis bukti (2)			
MPA-1							
Proposal tesis		Pelaksanaan tesis		Ujian Tesis		Publikasi Tesis	
TOTAL WAKTU: 24 BULAN							

Tabel 3.6 Matriks Pembelajaran Adaptasi di Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dalam waktu minimum 6 bulan

	SENIOR (1 bulan)				UJIAN (1 bulan)			
	Semester 6-7							
	Profesi				Ujian			
1. Lulus Osce	MPK-3 (23 SKS) 1. Rawat jalan (2 minggu) 2. Rawat inap (2 minggu) 3. ERIA (1 bulan) 4. Neonatologi (1 bulan) 5. Infeksi (1 bulan) 6. Noninfeksi (1 bulan)				1. Ujian spesialis 2. Evaluasi Nasional Terpusat (ENT) Jadwal ENT: Februari Mei Agustus November			
MPA-2								
Sajian kasus berbasis bukti (1) Case report (1)								
MPA-1								
Proposal tesis		Pelaksanaan tesis		Ujian Tesis		Publikasi Tesis		
TOTAL WAKTU: 6 BULAN								

BAB IV

METODE DAN BENTUK PEMBELAJARAN

4.1 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran mengutamakan aspek pembelajaran aktif dan memperhatikan kecukupan sarana serta prasana yang tersedia. Dalam pelaksanaannya proses pendidikan di PS IKA FK Unud mencakup RS pendidikan utama, RS satelit/afiliasi, dan RS mandiri. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan serta diikuti monev, feedback dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran.

Bentuk pembelajaran yang digunakan diantaranya kegiatan pembelajaran perkuliahan, laporan pagi, jurnal *reading*, presentasi kasus, dan presentasi penelitian. Berbagai bentuk pembelajaran tersebut dilaksanakan secara integratif dan saling melengkapi. Metode dan bentuk pembelajaran tersebut dipilih untuk digunakan pada tahap/jenjang pendidikan di PS IKA FK UNUD disesuaikan dengan karakteristik materi serta capaian pembelajaran yang akan dicapai.

4.2 Bentuk Pembelajaran

Bertujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan peserta didik daring dan luring di lingkungan PS IKA FK Unud/RSUP Sanglah Denpasar sehingga kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat tetap dapat dilaksanakan untuk dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan yang lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran.

1. Kegiatan pembelajaran daring menggunakan *e-learning* Universitas Udayana/OASE, aplikasi *webex meeting*.
2. Dosen dan peserta didik masing-masing memiliki akun pada *e-learning* Universitas Udayana/OASE dan aplikasi *webex meeting*.
3. Kegiatan pembelajaran daring dilakukan pada jenis kegiatan perkuliahan,, laporan pagi, jurnal *reading*, presentasi kasus, dan presentasi penelitian.
 - a. Kegiatan perkuliahan

Tujuan utama dari kuliah adalah untuk cakupan suatu topik atau tema, memahami suatu proses serta fenomena. Secara umum kuliah membuka jalan untuk mempelajari topik sulit, pandangan umum suatu

topik/ tema, perspektif yang berbeda dari suatu subjek, rangkuman terbaru dari suatu riset, berbagi dalam pengalaman pribadi, pengalaman klinik dan laboratorik. Kuliah juga dapat digunakan untuk memicu pikiran, meningkatkan pemahaman mendalam, dan meningkatkan berpikir ilmiah dan klinik. Kuliah umum dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun. Kegiatan seminar ilmiah melalui pendidikan kedokteran berkelanjutan sebagai program continuing professional education dilaksanakan 2 kali setahun. Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan ini minimal 1 kali setiap tahunnya.

b. Laporan Pagi

Laporan pagi adalah kegiatan pelaporan dan diskusi kasus jaga yang dilaksanakan dalam bentuk panel diskusi. Dilaksanakan setiap pagi yang diikuti oleh dokter supervisor dan dokter PPDS PS IKA FK Unud.

c. Jurnal *Reading*

Jurnal *reading* merupakan kegiatan jurnal ilmiah dan telaah kritis mengenai pokok-pokok bahasan penting dan terbaru guna meng-*update* ilmu pengetahuan dan tindakan klinik dalam pelayanan kesehatan di PS IKA FK Unud.

d. Presentasi Kasus

Laporan Kasus adalah kegiatan pelaporan kasus yang memerlukan pengelolaan lintas divisi dan SMF. Kasus yang dilaporkan juga dapat berupa temuan yang jarang sehingga dilakukan presentasi untuk membahas dan menentukan tindakan terbaik berikutnya.

e. Presentasi Penelitian

Presentasi penelitian meliputi penyajian proposal penelitian dan dilanjutkan dengan presentasi karya akhir PPDS.

BAB V

PENILAIAN PEMBELAJARAN

5.1 Standar Penilaian

Penilaian proses pembelajaran meliputi seluruh kegiatan pendidikan yakni pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai kompetensi akademik maupun profesional sesuai dengan yang ditentukan dalam kurikulum pendidikan. Secara garis besar, evaluasi selama masa pendidikan dilaksanakan secara bertahap, berkala, dan berkesinambungan. Evaluasi hasil belajar bersifat sumatif untuk menentukan keputusan, sedangkan evaluasi yang bersifat formatif untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan penyelenggara program.

5.2 Instrumen Penilaian

Evaluasi peserta didik setidaknya meliputi:

1. Evaluasi kompetensi umum
 - Etika
 - Komunikasi efektif
 - Kerja sama Tim
 - Keselamatan pasien (*Patient safety*)
2. Evaluasi kompetensi akademik
 - Ujian tulis
 - Usulan kasus longitudinal
 - Sajian kasus longitudinal
 - Pembacaan jurnal
 - *Case report*
 - Sajian kasus berbasis bukti
 - Sajian kasus kematian
 - Laporan jaga
 - Penelitian
 - Usulan Proposal Tesis
 - Seminar hasil Tesis
 - Ujian Tesis
 - MCQ

3. Evaluasi kompetensi profesi

Ujian tulis, *work-place based assessment* (WPBA), OSCE, dan rubrik evaluasi modul infeksi dan non-infeksi.

Evaluasi selama masa pendidikan dibagi berdasarkan tahap pendidikan yang dilakukan, yaitu tahap 1, 2, dan 3. Pada masing-masing tahap dilakukan evaluasi untuk memenuhi kompetensi akademik dan profesi sebagai syarat untuk kenaikan ke tingkat selanjutnya. Evaluasi selama masa pendidikan reguler tercantum dalam **Tabel 3.4.**

5.3 Pelaporan Penilaian

5.3.1 Pemberian Angka, Nilai Mutu, Markah dan Interpretasi

Cara yang dipakai untuk memberi angka, nilai mutu, markah dan interpretasi dapat dilihat pada **Tabel 5.1.**

Tabel 5.1 Angka, nilai mutu, markah dan interpretasinya pada penilaian hasil belajar

Angka	Nilai mutu	Markah	Interpretasi
85-100	4,00	A	Baik Sekali
70-84	3,00	B	Baik
60-69	2,00	C	Kurang
50-59	1,00	D	<i>Poor</i> (buruk)
<50	0,00	E	<i>Very poor</i> (sangat buruk)
Nilai batas lulus: 70	3,00	B	Baik

5.3.2 Evaluasi Hasil Akhir Pendidikan

Predikat *cumlaude* pada akhir pendidikan dapat diberikan dengan mempertimbangkan lamanya masa studi, yakni tidak lebih dari $n+1$ (n dalam semester). Evaluasi hasil pendidikan diberikan predikat sesuai **Tabel 5.2**

Tabel 5.2 IPK dan Predikat Kelulusan

IPK	Predikat
3,75 - 4,00	Dengan pujian (<i>cumlaude</i>)
3,50 - 3,74	Sangat memuaskan
2,75 - 3,49	Memuaskan

Setiap akhir tahapan (junior, madya, dan senior) dapat ditetapkan Indeks Prestasi Tahapan (IPT). Indeks Prestasi Tahapan adalah jumlah nilai mutu (bobot) dikalikan SKS yang diperoleh dari setiap materi pendidikan pada tahapan tersebut, dibagi jumlah SKS semua materi pendidikan yang diikuti pada tahapan yang bersangkutan.

Jumlah (nilai mutu X SKS)

IPT = -----

Jumlah SKS yang ditempuh

Contoh: Materi/Modul a: 4 SKS nilai mutu 3/markah (B)

Materi/Modul b: 2 SKS nilai mutu 4/markah (A)

Materi/Modul c: 3 SKS nilai mutu 3/markah (B)

Materi/Modul d: 3 SKS nilai mutu 4/markah (A)

$$IPT = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 4)}{4 + 2 + 3 + 3} = \frac{41}{12} = 3,41$$

Pada akhir tahap atau akhir pendidikan dapat dihitung Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) nya. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah jumlah nilai (angka nilai mutu) dikalikan dengan jumlah SKS dari hasil nilai tahapan sebelumnya dijumlahkan dengan jumlah nilai (angka nilai mutu dikalikan jumlah SKS) tahapan terakhir, kemudian dibagi dengan jumlah SKS dari semua materi pendidikan di tahapan yang diperhitungkan.

Contoh:

Tabel 5.3 Contoh perhitungan IPK

	Semester	Jumlah SKS	Nilai
IPT	I	12	41
IPT	II	12	38
Jumlah		24	79

$$IPK = \frac{79}{24} = 3,29$$

5.3.3 Penghentian Pendidikan

Penghentian pendidikan peserta didik tercantum dalam Buku Panduan Pendidikan.

5.3.4 Predikat Kelulusan, Gelar, dan Ijazah

Peserta didik yang dinyatakan lulus berhak untuk menggunakan gelar Dokter Spesialis Anak (SpA). Ijazah/sertifikat profesi atau tanda kelulusan diberikan oleh pejabat yang berwenang (Rektor) sesuai ketentuan Prodi Spesialis IKA bersangkutan. Piagam Pengukuhan Profesi Dokter Spesialis Anak dan Sertifikat Kompetensi diberikan oleh Kolegium IKA Indonesia setelah melalui Evaluasi Nasional Terpusat (ENT). Ijazah dan sertifikat kompetensi merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mendapat Surat Tanda Registrasi (STR) dari Konsil Kedokteran Indonesia.

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia Pendidikan untuk mengembangkan proses Pendidikan yang lebih inovatif dan dapat mencapai profil lulusan yang diharapkan. Perubahan dalam Buku Panduan Kurikulum ini disusun sesuai Era Industri 4.0 dan terutama mengacu pada Permendikbud nomor 3 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran.

Implementasi kurikulum 2020 diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan lulusan. Sangat diperlukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan secara berkala untuk membentuk profil lulusan yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Spesialis Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi: Akreditasi Program Studi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak – Buku I Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta. BAN-PT; 2019.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi: Akreditasi Program Studi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak – Buku IV Panduan Pengisian Borang. Jakarta. BAN-PT; 2015.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI; 2014.
- Dokumen Kinerja Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2018
- Peraturan KKI nomor 41 Tahun 2016: Penyelenggaraan Program Adaptasi Dokter dan Dokter Gigi Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020: Standar Nasional Pendidikan tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014: Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2020: Standar Universitas Udayana.
- Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia. Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak. Jakarta; 2018.
- Laporan Evaluasi Diri Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1990: Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2002: Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kedokteran.
- World Federation for Medical Education: Basic Medical Education WFME Global Standards for Quality Improvement. Denmark: WFME Office; 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kompetensi Lanjut Spesialis Anak

No	Divisi	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut
1	Alergi-imunologi	Infeksi HIV (termasuk Program Pencegahan Transmisi HIV dari Ibu ke Anak/PPIA)
2	Endokrinologi	<i>Disorders of sexual development (undescensus testis, hipospadia, ambiguous genitallia)</i>
3	Gastrohepatologi	Perdarahan saluran cerna
4	Hematologi-onkologi	Keganasan (leukemia, tumor padat)
5	Infeksi dan Penyakit tropis	<i>Fever of unknown origin</i>
6	Kardiologi	Penyakit jantung rematik & non rematik
7	Nefrologi	Gagal ginjal
8	Neurologi	Epilepsi
9	Nutrisi metabolic	<i>Inborn error of metabolism</i>
10	Neonatologi	Infeksi – sepsis pada neonatus
11	Pediatri Gawat Darurat	Gangguan keseimbangan asam basa dan elektrolit
12	Respirologi	<i>Chronic lung disease</i>
13	Tumbuh Kembang-Pediatri Sosial	Penilaian anak berkebutuhan khusus (CP, RM, Autism, ADHD,DS)

Lampiran 2. Daftar Keterampilan Klinik Prosedur Pediatrik

A. Uji	
	Uji kulit terhadap allergen
	Uji provokasi makanan
	Uji provokasi bronkus
	Uji tuberculin
	Uji fungsi paru
	Uji kulit tipe lambat
	Uji aspirasi duodenum
	Uji aktivitas tripsin
	Uji hydrogen napas
	Uji PABA
	Uji pemantauan refluks gastro esofagus
	Uji xilosa
	Uji fungsi lambung
	Uji enteropati hilang protein
	Uji motilitas saluran cerna
	Uji keringat
B. Endoskopi	
	Panendoskopi
	Kolonoskopi
	Skleroterapi
	Endoskopi ligase
	Skleroterapi bronkoskopi
C. Radiologi dan Pencitraan	
	Radiologi: kepala, toraks, abdomen, ekstremitas, jaringan lunak
	Ultrasonografi: kepala, toraks, abdomen
	CT scan: kepala, toraks, abdomen, ekstremitas, jaringan lunak
	MRI: kepala, toraks, abdomen, ekstremitas, jaringan lunak
	Bronkografi
	Angiografi

D. Biopsi	
<i>Percutaneous</i>	
	Biopsi kulit
	Biopsi otot
	Biopsi hati
	Biopsi ginjal
	Biopsi pleura
<i>Via endoskopi</i>	
	Biopsi saluran cerna
	Biopsi saluran respiratorik
E. Pungsi	
	Pungsi aspirasi suprapubik
	Pungsi aspirasi sumsum tulang
	Pungsi lumbal
	Pungsi asites
	Pungsi pleura
	Pungsi aspirasi paru
	Pungsi aspirasi kelenjar dengan jarum halus
	Parasentesis
	Tap subdural
F. Dialisis	
	Dialisis peritoneal
	Hemodialisis
G. Rekam Elektrik	
	Elektrokardiografi
	Elektromiografi
	Elektroensefalografi
	Ekokardiografi
	Polisomnografi
	<i>Brain Evoked Radio Audiometry (BERA)</i>
H. Kateterisasi	
	Kateterisasi jantung
	Katetersisasi kandung kemih
	Kateterisasi umbilikus

	<i>Endotracheal tube</i>
	<i>Broncho Alveolar Lavage</i>
	<i>Gastric Lavage</i>
I. Ventilasi Mekanik	
	Ventilator set up
	Conventional ventilator CPAP
J. Intravenous arterial lines	
	<i>Femoral central lines</i>
	<i>Jugular artery cannulation</i>
	<i>Umbilical venous catheterization</i>
K. Lain-lain	
	<i>Intraosseous lines</i>
	Resusitasi neonatus dan anak
	Transfusi tukar
	Insertion of chest tube
	<i>Water Sealed Drainage (WSD)</i>
	<i>Continuous Suction</i>
	Nebulisasi/inhalasi
	<i>NRP certified</i>
	<i>PALS certified</i>
	<i>Breast feeding</i>
	<i>Infant feeding practice</i>
	Transpor neonatus sakit

Lampiran 3. Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Ilmu Kesehatan Anak

No	Divisi	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar	Level Kompetensi Sp1 (Tahap)			Catatan Minimal Pencapaian
			Junior	Madya	Senior	
1	Alergi-immunologi	Dermatitis atopik-Urticaria	1	2	3	10
		Alergi makanan	1	2	3	10
		Penyakit Autoimun	1	2	3	5
2	Endokrinologi	Diabetes mellitus tipe 1 dan KAD	3	3	4	10
		Gangguan kelenjar tiroid	2	3	4	10
		Gangguan pertumbuhan	2	3	3	10
3	Gastrohepatologi	Diare kronik dan persisten	2	3	3	10
		Kembung - Konstipasi	2	3	3	10
		Hepatitis akut-kronik	2	3	3	5
4	Hematologi-onkologi	Anemia	2	3	4	10
		Thalasemia	2	3	4	10
		Hemofilia	2	3	4	5
5	Infeksi dan Penyakit tropis	Infeksi virus	2	3	4	10
		Infeksi bakteri	2	3	4	10
		Infeksi parasite	2	3	4	10
6	Kardiologi	Penyakit jantung bawaan non-sianotik	2	3	3	10

No	Divisi	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar	Level Kompetensi Sp1 (Tahap)			Catatan Minimal Pencapaian
			Junior	Madya	Senior	
		Penyakit jantung bawaan sianotik	2	3	3	10
		Penyakit jantung rematik	2	2	3	10
7	Nefrologi	Infeksi saluran kemih	2	3	4	10
		Glomerulonefritis	2	3	3	5
		Sindrom nefrotik	2	2	3	10
8	Neurologi	Kejang demam	2	3	3	10
		Infeksi susunan saraf pusat	2	3	4	10
		Trauma kepala	1	3	3	5
9	Nutrisi metabolik	Penilaian status gizi	3	4	4	10
		Cara perhitungan kebutuhan cairan, energi dan protein	1	2	3	10
		Asuhan nutrisi pada anak dan remaja	3	4	4	10
10	Neonatologi	Respiratory distress	1	2	3	5
		Infeksi – sepsis pada neonates	2	3	3	10

No	Divisi	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar	Level Kompetensi Sp1 (Tahap)			Catatan Minimal Pencapaian
			Junior	Madya	Senior	
		Kejang pada neonatus	1	2	3	10
11	Pediatri Gawat Darurat	Syok	3	4	4	10
		Gangguan keseimbangan asam basa dan elektrolit	2	4	4	10
		Gawat nafas	3	4	4	10
12	Respirologi	Tuberkulosis	3	4	4	10
		Asma	4	4	4	10
		Pneumonia	3	4	4	10
13	Tumbuh Kembang-pedsos	Immunisasi	3	3	4	10
		Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan	2	3	4	10
		Deteksi dini berbagai gangguan perilaku	2	3	4	10
14	Radiologi	Interpretasi foto toraks	2	3	4	10
		Interpretasi foto abdomen	2	3	4	10
		Interpretasi foto kepala	2	3	4	10

No	Divisi	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar	Level Kompetensi Sp1 (Tahap)			Catatan Minimal Pencapaian
			Junior	Madya	Senior	
1	Alergi-Imunologi	Uji kulit	1	2	2	5
		Uji provokasi makanan	1	2	2	5
2	Endokrinologi	Interpretasi <i>bone age</i>	1	2	3	10
3	Gastro-hepatologi	Biopsi hepar	1	2	3	5
		Gastric lavage	1	2	3	5
4	Hematologi-onkologi	Pungsi sumsum tulang	1	2	3	10
5	Infeksi dan Penyakit Tropis	Rumple leed	4	4	4	10
		Imunisasi	3	4	4	10
		Bedreska titrasi	2	4	4	10
6	Kardiologi	Interpretasi EKG	2	3	4	10
		Ekokardiografi	2	3	3	10
7	Nefrologi	Kateterisasi kandung kemih	2	3	4	10
		Pungsi vesica urinaria	2	3	3	5
8	Neurologi	Pungsi Lumbal	2	3	4	10

		Membaca EEG	2	2	2	10
9	Nutrisi metabolik	Nutrisi enteral dan parenteral	2	3	4	10
10	Neonatologi	Resusitasi Neonatus	2	3	3	10
		CPAP	2	3	3	10
11	Pediatri Gawat Darurat	Intubasi	2	3	4	10
		Resusitasi anak	3	4	4	10
		Ventilator (invasif dan non-invasif)	3	4	4	10
12	Respirologi	Uji tuberculin	3	4	4	10
		inhalasi	3	4	4	10
13	Tumbuh Kembang-pedsos	Skrining perkembangan	3	3	4	10

Lampiran 4. Pencapaian Kompetensi Lanjut Spesialis Ilmu Kesehatan Anak

No	Divisi	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut	Level Kompetensi Sp1 (Tahap)			Catatan Minimal Pencapaian
			Junior	Madya	Senior	
1	Alergi-imunologi	Infeksi HIV (termasuk Program Pencegahan Transmisi HIV dari Ibu ke Anak/PPIA)	1	2	3	5
2	Endokrinologi	<i>Disorders of sexual development (undescensus testis, hipospadia, ambiguous genitalia)</i>	1	2	2	5
3	Gastrohepatologi	Perdarahan saluran cerna	2	3	4	5
4	Hematologi-onkologi	Keganasan (leukemia, tumor padat)	2	2	3	5
5	Infeksi dan Penyakit tropis	<i>Fever of unknown origin</i>	1	2	3	5
6	Kardiologi	Penyakit jantung reumatik & non reumatik	2	2	3	5
7	Nefrologi	Gagal ginjal	2	3	4	5
8	Neurologi	Epilepsi	2	3	3	5
9	Nutrisi metabolik	<i>Inborn error of metabolism</i>	1	2	3	5
10	Neonatologi	Infeksi – sepsis pada neonatus	2	3	3	5
11	Pediatri Gawat Darurat	Gangguan keseimbangan asam basa dan elektrolit	2	4	4	5
12	Respirologi	<i>Chronic lung disease</i>	3	4	4	5

13	Tumbuh Kembang-Pediatri Sosial	Penilaian anak berkebutuhan khusus (CP, RM, Autism, ADHD,DS)	2	3	3	10
----	--------------------------------	--	---	---	---	----